

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama periode 2019 hingga 2022, KBRI Bern telah menjalankan berbagai bentuk diplomasi budaya sebagai bagian dari upaya untuk mempromosikan budaya Indonesia di Swiss, Diplomasi budaya ini dilakukan secara aktif melalui lima bentuk kegiatan yaitu diplomasi budaya melalui seni, diplomasi budaya melalui pameran, diplomasi budaya melalui pertukaran, diplomasi budaya melalui pembelajaran bahasa, serta diplomasi budaya melalui penyiaran atau media. Budaya Indonesia telah berhasil bukan saja menarik tetapi juga diapresiasi dan diminati oleh masyarakat Swiss. Keberhasilan ini ditandai dengan penyampaian budaya yang efektif, tingginya respon positif dan penerimaan masyarakat Swiss dan terwujudnya hubungan budaya yang kooperatif.

Upaya yang dilakukan oleh KBRI Bern dapat dikatakan berhasil dalam menarik perhatian masyarakat Swiss. Meskipun sempat mengalami penurunan jumlah wisatawan akibat dari adanya pandemi Covid 19 serta hambatan lainnya, diplomasi budaya yang dilakukan oleh KBRI Bern terbukti berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan melalui respon positif yang diberikan oleh masyarakat Swiss serta apresiasi mereka kepada budaya Indonesia. KBRI Bern telah berhasil dalam melakukan tiga prinsip yang dikemukakan oleh *Council on Promoting of Public Diplomacy* yaitu KBRI Bern telah melakukan *Transmission* atau menyebarkan budaya Indonesia dengan baik, kemudian *Acceptance* budaya Indonesia dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Swiss dan *Coexistence* budaya Indonesia dapat hidup berdampingan dengan damai dan berkolaborasi dengan budaya Swiss.

Keberhasilan tersebut juga tercermin pada peningkatan jumlah wisatawan Swiss yang datang ke Indonesia. Terlihat pada tahun 2022, jumlah wisatawan Swiss

yang datang ke Indonesia meningkat drastis yaitu 23.192 jiwa yang berkunjung. Dibandingkan dari 2 tahun sebelumnya yaitu di tahun 2020 dengan 8.362 jiwa dan tahun 2021 hanya 782 jiwa yang berkunjung. Pada tahun berikutnya di tahun 2023 angka wisatawan Swiss cenderung stabil dan meningkat dengan total 48.459. Tetapi jumlah kenaikan tersebut masih kurang ketimbang wisatawan Swiss yang datang pada tahun 2019 sejumlah 57.484 jiwa. Tetapi hal ini dianggap sebagai sesuatu yang dapat dipahami, mengingat bahwa ekonomi di dunia belum sepenuhnya pulih pada saat itu akibat dari pandemi Covid 19. Walaupun demikian, tren peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan KBRI Bern dalam menarik perhatian dan minat masyarakat Swiss terhadap pariwisata dan kebudayaan Indonesia.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada pembahasan mengenai upaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh KBRI Bern tahun 2019-2022. Dikarenakan pada penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan upaya diplomasi budaya KBRI Bern periode 2019-2022 serta adanya keterbatasan data yang diperoleh penulis, maka tidak menutup kemungkinan untuk peneliti lain untuk dapat meneliti pembahasan serupa dengan periode yang berbeda maupun dengan data-data yang lebih lengkap. Selain itu, peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melihat KBRI dan upayanya dalam melaksanakan diplomasi budaya.